

SURAT TUGAS

Nomor: 314-R/UNTAR/PENELITIAN/I/2026

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak., CA.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul	:	Bab 1: Mengenal Akuntansi Keuangan Menengah
Nama Media	:	Akuntansi Keuangan Menengah: Konsep, Standar, dan Aplikasi Praktis
Penerbit	:	PT Bukuloka Literasi Bangsa
Volume/Tahun	:	Desember 2025
URL Repository	:	-

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

20 Januari 2026

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : 0ee702a3cc636fe7823e3ac25adebe83

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

OFFICE
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

PHONE
+62 21-5671 747 (Hunting)
+62 21-5695 8723 (Admission)

EMAIL
humas@untar.ac.id

WEBSITE
untar.ac.id

  
Untar Jakarta



Akuntansi Keuangan Menengah:

Konsep, Standar, dan Aplikasi Praktis

Henny Wirianata, SE., MSi., Ak., CA., CSRS+., Dr. Dewi Puji Rahayu, S.E.,
M.Ak., Anisah Novi Karunia, M.Sc., Zakia Maulida Antono, S.S.T., M.Sc.,
Alfiyah Aditya Rahmawati, S.E., M.Ak., Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si., Retno
Hernawati, M.Pd., Willy Nurhayadi, S.E., M.Ak., dan Nursakti Niko Rosandy,
CA., CPMA., CMA., CGBA., CIR., CIB., ACPA.



Akuntansi Keuangan Menengah: Konsep, Standar, dan Aplikasi Praktis

Henny Wirianata, SE., MSi., Ak., CA., CSRS+.

Dr. Dewi Puji Rahayu, S.E., M.Ak.

Anisah Novi Karunia, M.Sc.

Zakia Maulida Antono, S.S.T., M.Sc.

Alfiyah Aditya Rahmawati, S.E., M.Ak.

Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si.

Retno Hernawati, M.Pd.

Willy Nurhayadi, S.E., M.Ak.

Nursakti Niko Rosandy, CA., CPMA., CMA., CGBA., CIR., CIB.,
ACPA.

PT BUKULOKA LITERASI BANGSA

Anggota IKAPI: No. 645/DKI/2024



Akuntansi Keuangan Menengah: Konsep, Standar, dan Aplikasi Praktis

Penulis : Henny Wirianata, SE., MSi., Ak., CA., CSRS+, Dr. Dewi Puji Rahayu, S.E., M.Ak., Anisah Novi Karunia, M.Sc., Zakia Maulida Antono, S.S.T., M.Sc., Alfiyah Aditya Rahmawati, S.E., M.Ak., Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si., Retno Hernawati, M.Pd., Willy Nurhayadi, S.E., M.Ak., dan Nursakti Niko Rosandy, CA., CPMA., CMA., CGBA., CIR., CIB., ACPA.

ISBN : 978-634-250-940-1 (PDF)

Penyunting Naskah : Difa Ramadhanti, S.Hum.

Tata Letak : Difa Ramadhanti, S.Hum.

Desain Sampul : Novikean Keysah Sanisri

Penerbit

Penerbit PT Bukuloka Literasi Bangsa

Distributor: PT Yapindo

Kompleks Business Park Kebon Jeruk Blok I No. 21, Jl. Meruya Ilir Raya No. 88, Desa/Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 11620

Email: penerbit.blb@gmail.com

Whatsapp: 0878-3483-2315

Website: bukuloka.com

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak ciptaan tersebut pertama kali dilakukan pengumuman.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran Pasal 2 UU Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta.

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ajar berjudul *Akuntansi Keuangan Menengah: Konsep, Standar, dan Aplikasi Praktis* dapat hadir untuk masyarakat umum. Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang akuntansi menengah secara jelas, dari konsep dasar hingga penerapan praktis dalam dunia nyata, agar siapa pun dapat mengikuti alur keuangan dengan lebih mudah.

Buku ini disusun dengan bahasa yang sederhana dan contoh-contoh nyata, sehingga pembaca dari berbagai latar belakang dapat memahami laporan keuangan, standar akuntansi, serta cara menganalisis informasi keuangan dengan tepat. Setiap bagian dirancang untuk membantu pembaca memahami proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara menyeluruh.

Jakarta, Desember 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Bab 1: Mengenal Akuntansi Keuangan Menengah	1
1.1 Pengertian Akuntansi Keuangan Menengah	1
1.2 Pentingnya dan Cakupan Akuntansi Keuangan Menengah ...	4
1.3 Peran Akuntansi Keuangan Menengah dalam Dunia Bisnis..	6
1.4 Latihan Soal.....	8
Bab 2: Kerangka Konseptual dan Standar Akuntansi Keuangan	10
2.1 Mengenal Kerangka Konseptual Akuntansi Keuangan.....	10
2.2 Pentingnya dan Kegunaan Kerangka Konseptual	13
2.3 Elemen dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	17
2.4 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.....	20
2.5 Latihan Soal.....	23
Bab 3: Penyajian Laporan Keuangan dan Pengungkapan Informasi.....	24
3.1 Konsep Umum Penyajian Laporan Keuangan	24
3.2 Komponen Utama Laporan Keuangan	28
3.3 Prinsip dan Standar Akuntansi	34
3.4 Pengungkapan Informasi Tambahan	37
3.5 Latihan Soal.....	40
Bab 4: Kas, Piutang, dan Investasi Jangka Pendek.....	42
4.1 Kas dan Setara Kas.....	42
4.2 Piutang Usaha dan Pengelolaannya.....	45

4.3 Investasi Jangka Pendek.....	50
4.4 Pengungkapan dan Pelaporan.....	53
4.5 Latihan Soal.....	57
Bab 5: Persediaan dan Penilaian Aset Lancar	58
5.1 Pengertian Persediaan.....	58
5.2 Jenis dan Klasifikasi Persediaan.....	61
5.3 Prosedur Penilaian Persediaan.....	65
5.4 Penurunan Nilai dan Pelaporan Persediaan.....	69
5.5 Latihan Soal.....	72
Bab 6: Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud.....	73
6.1 Pengertian dan Karakteristik Aset Tetap.....	73
6.2 Pengakuan dan Pengukuran Aset Tetap	74
6.3 Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap	77
6.4 Pengertian dan Karakteristik Aset Tak Berwujud.....	79
6.5 Latihan Soal.....	80
Bab 7: Kewajiban Jangka Pendek dan Panjang.....	82
7.1 Pengertian dan Klasifikasi Kewajiban	82
7.2 Kewajiban Jangka Pendek.....	84
7.3 Kewajiban Jangka Panjang.....	86
7.4 Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan.....	89
7.5 Latihan Soal.....	91
Bab 8: Ekuitas dan Instrumen Keuangan	92
8.1 Pengertian Ekuitas dan Instrumen Keuangan.....	92
8.2 Jenis-Jenis Ekuitas dan Instrumen Keuangan	94
8.3 Mekanisme Pasar dan Regulasi.....	95
8.4 Peran Ekuitas dalam Pembiayaan Perusahaan	97

8.5 Latihan Soal.....	99
Bab 9: Pendapatan, Beban, dan Laba Rugi Komprehensif ...	100
9.1 Pengertian Pendapatan dan Beban	100
9.2 Pengakuan Pendapatan dan Beban	101
9.3 Laba Rugi Komprehensif	103
9.4 Penyajian dalam Laporan Keuangan	105
9.5 Latihan Soal.....	106
Bab 10: Analisis dan Interpretasi Laporan Keuangan	108
10.1 Konsep Dasar Analisis Laporan Keuangan.....	108
10.2 Pentingnya Analisis Laporan Keuangan	110
10.3 Teknik dan Rasio dalam Analisis Keuangan.....	113
10.4 Latihan Soal.....	116
Profil Penulis	117
Daftar Pustaka.....	126

Bab 1: Mengenal Akuntansi

Keuangan Menengah

1.1 Pengertian Akuntansi Keuangan Menengah

Akuntansi keuangan menengah merupakan cabang dari disiplin akuntansi yang secara khusus membahas pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan elemen-elemen laporan keuangan dengan tingkat kompleksitas menengah hingga tinggi. Pada dasarnya, akuntansi keuangan menengah berperan sebagai jembatan antara konsep-konsep dasar akuntansi yang telah dipelajari dalam tingkat pengantar dan aplikasi lanjutan yang lebih kompleks di tingkat lanjutan. Dalam konteks ini, akuntansi keuangan menengah tidak hanya menitikberatkan pada pemrosesan data keuangan, tetapi juga pada pemahaman terhadap prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum, khususnya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun berdasarkan *International Financial Reporting Standards (IFRS)*.

Pengantar akuntansi keuangan menengah biasanya diawali dengan pembahasan mendalam mengenai kerangka konseptual pelaporan keuangan yang mencakup tujuan pelaporan, karakteristik kualitatif informasi akuntansi, serta definisi dan kriteria pengakuan atas elemen-elemen laporan keuangan seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Kerangka ini menjadi fondasi penting dalam

membentuk pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana dan mengapa suatu transaksi atau peristiwa ekonomi diakui dan dilaporkan dalam laporan keuangan. Hal ini penting karena laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai catatan administratif, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang menyediakan informasi relevan bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Cakupan materi dalam akuntansi keuangan menengah umumnya meliputi topik-topik seperti pengakuan dan pengukuran kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, aset takberwujud, kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, serta instrumen keuangan. Setiap topik dibahas dengan teknik teoritis dan praktis yang berimbang, sehingga mahasiswa atau praktisi dapat memahami tidak hanya bagaimana mencatat transaksi, tetapi juga alasan di balik perlakuan akuntansi tertentu. Misalnya, dalam perlakuan akuntansi atas aset tetap, tidak cukup hanya memahami prosedur penyusutan, tetapi juga harus mampu menjelaskan dasar pemilihan prosedur tersebut dan implikasinya terhadap laporan keuangan serta keputusan ekonomi yang dihasilkan.

Perkembangan akuntansi keuangan menengah juga dipengaruhi oleh dinamika global yang menuntut peningkatan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan. Oleh sebab itu, penerapan standar berbasis *IFRS* menjadi penting dalam menciptakan konsistensi, keterbandingan, dan keandalan informasi keuangan lintas yurisdiksi. Hal ini selaras dengan peran akuntansi keuangan menengah sebagai landasan utama dalam menyiapkan

laporan keuangan entitas bisnis yang relevan dan andal bagi investor, kreditor, regulator, dan pengguna lainnya (Barth, 2018).

Lebih jauh, penguasaan akuntansi keuangan menengah juga diperlukan sebagai dasar untuk menganalisis laporan keuangan secara kritis dan untuk memahami dampak kebijakan akuntansi terhadap posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Kemampuan ini menjadi sangat penting dalam dunia bisnis modern, di mana keputusan yang tepat harus didasarkan pada informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam praktiknya, pemahaman terhadap akuntansi keuangan menengah akan memberikan kontribusi signifikan bagi profesi akuntansi, baik dalam bidang pelaporan, audit, perpajakan, maupun konsultasi keuangan (Kieso et al., 2020).

Dengan demikian, akuntansi keuangan menengah bukan hanya merupakan kelanjutan dari akuntansi dasar, tetapi juga titik awal untuk membentuk keahlian akuntansi profesional yang komprehensif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan regulasi. Melalui pemahaman mendalam terhadap konsep, prinsip, dan aplikasi praktis dalam akuntansi keuangan menengah, seorang akuntan diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang tidak hanya sesuai standar, tetapi juga relevan, jujur, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan yang berorientasi pada nilai.

1.2 Pentingnya dan Cakupan Akuntansi Keuangan Menengah

Akuntansi keuangan menengah merupakan cabang dari ilmu akuntansi yang membahas secara lebih mendalam konsep, prinsip, serta penerapan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan entitas. Mata kuliah atau kajian ini menduduki posisi strategis karena menjembatani pemahaman dasar akuntansi dan praktik pelaporan keuangan tingkat lanjut. Dalam mata kuliah ini, terdapat penekanan pada pemahaman yang komprehensif terhadap *framework* pelaporan keuangan, pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pos-pos keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum, seperti IFRS atau PSAK.

1.2.1 Pentingnya Akuntansi Keuangan Menengah

Tujuan utama akuntansi keuangan menengah adalah membekali mahasiswa atau praktisi dengan pemahaman yang kuat terhadap proses pelaporan keuangan yang akurat dan andal. Melalui kajian ini, peserta belajar untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam konteks yang lebih kompleks, seperti transaksi pendapatan, aset tetap, liabilitas jangka panjang, hingga instrumen keuangan.

Akuntansi keuangan menengah juga bertujuan membangun keterampilan analitis dalam mengevaluasi dampak ekonomi dari suatu transaksi dan bagaimana hal tersebut harus disajikan dalam laporan keuangan agar relevan dan dapat dibandingkan. Pemahaman ini penting bagi pengambilan keputusan oleh berbagai pemangku

kepentingan, termasuk investor, kreditor, manajemen, dan regulator (Schroeder et al., 2019).

1.2.2 Cakupan Kajian

Cakupan akuntansi keuangan menengah mencakup cakupan topik yang lebih spesifik dan mendalam dibandingkan pengantar akuntansi. Kajian ini dimulai dari kerangka konseptual pelaporan keuangan, dilanjutkan dengan pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, serta pendapatan dan beban. Setiap topik dikaji secara teknis sesuai standar yang berlaku, misalnya PSAK 72 terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atau PSAK 107 dan 109 tentang instrumen keuangan.

Selain aspek teknis, cakupannya juga mencakup interpretasi atas prinsip-prinsip akuntansi serta bagaimana penerapan prinsip tersebut dapat berbeda tergantung pada konteks entitas dan kebijakan akuntansinya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap *judgment* dan estimasi akuntansi menjadi bagian integral dari kajian ini (Kieso et al., 2020).

Akuntansi keuangan menengah umumnya dibagi dalam dua hingga tiga tingkatan (Intermediate Accounting I dan II), dengan cakupan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, serta pengungkapan tambahan. Pada tingkat lanjut, juga dibahas mengenai isu-isu kontemporer dalam pelaporan keuangan, seperti keberlanjutan dan integrasi informasi non-keuangan.

1.2.3 Peran dalam Dunia Profesional

Dalam praktik profesional, akuntansi keuangan menengah menjadi fondasi bagi pekerjaan auditor, analis keuangan, akuntan manajemen, maupun pembuat kebijakan. Kompetensi dalam memahami laporan keuangan yang kompleks dan menginterpretasikan data keuangan sangat dibutuhkan untuk mendukung akuntabilitas dan transparansi organisasi. Oleh karena itu, penguasaan materi akuntansi keuangan menengah menjadi salah satu kriteria penting dalam sertifikasi profesional, seperti CPA atau CA.

Seiring perkembangan regulasi dan teknologi, peran akuntansi keuangan menengah juga berkembang mencakup pemanfaatan sistem informasi akuntansi, *data analytics*, dan penerapan akuntansi berbasis digital dalam pelaporan keuangan modern.

1.3 Peran Akuntansi Keuangan Menengah dalam Dunia Bisnis

Akuntansi keuangan menengah merupakan bidang riset yang menjembatani pemahaman dasar akuntansi dan praktik akuntansi lanjutan. Dalam dunia bisnis modern yang semakin kompleks dan teregulasi, akuntansi keuangan menengah memegang peran penting dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai standar dan dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan. Pemahaman mendalam terhadap konsep ini menjadi esensial bagi perusahaan

dalam mengambil keputusan ekonomi strategis yang berbasis informasi akuntansi.

1.3.1 Pengertian dan Cakupan Akuntansi Keuangan Menengah

Akuntansi keuangan menengah mencakup teori, standar, dan praktik penyajian laporan keuangan untuk entitas bisnis yang berorientasi laba. Cakupannya meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan (*recognition, measurement, presentation, and disclosure*) dari berbagai unsur laporan keuangan seperti aset, liabilitas, pendapatan, dan ekuitas.

Berbeda dengan akuntansi pengantar yang berfokus pada pencatatan transaksi dasar, akuntansi keuangan menengah lebih mendalam dalam membahas isu-isu kompleks seperti akuntansi instrumen keuangan, sewa, pendapatan kontraktual, hingga penurunan nilai aset. Penggunaan standar pelaporan internasional seperti *IFRS (International Financial Reporting Standards)* juga menjadi fokus utama dalam praktik akuntansi keuangan menengah (Clark et al., 2020).

1.3.2 Fungsi Strategis dalam Dunia Bisnis

Dalam praktik bisnis, akuntansi keuangan menengah memberikan kerangka kerja untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal, relevan, dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum sangat penting bagi investor, kreditor, regulator, dan manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan entitas.

Lebih jauh, penyusunan laporan yang akurat dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pasar dan

mempermudah akses terhadap pembiayaan. Akuntansi keuangan menengah juga membantu manajemen dalam menyusun kebijakan akuntansi yang sejalan dengan strategi bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan eksternal (Brüggemann et al., 2017).

1.3.3 Kontribusi dalam Transparansi dan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu kontribusi utama akuntansi keuangan menengah adalah dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dengan menerapkan standar pelaporan yang ketat dan sistem pengendalian internal yang kuat, perusahaan dapat meminimalkan risiko manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini sangat relevan dalam konteks tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Pada era digital dan globalisasi saat ini, tuntutan terhadap keterbukaan informasi keuangan semakin tinggi. Oleh karena itu, profesional akuntansi yang menguasai akuntansi keuangan menengah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan dan berintegritas.

1.4 Latihan Soal

1. Jelaskan pengertian Akuntansi Keuangan Menengah dan perbedaannya dengan Akuntansi Dasar!
2. Sebutkan dan jelaskan tujuan utama dari Akuntansi Keuangan Menengah!

3. Apa saja cakupan yang tercakup dalam Akuntansi Keuangan Menengah?
4. Bagaimana peran Akuntansi Keuangan Menengah dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis?
5. Mengapa penerapan standar akuntansi seperti PSAK penting dalam penyusunan laporan keuangan?

Profil Penulis



Henny Wirianata, SE., MSi., Ak., CA., CSRS+. lahir di Jakarta pada 21 Juni 1977 dan saat ini berdomisili di Tangerang. Ia memiliki hobi membaca, menonton, dan melakukan cross-stitch. Melalui bukunya, ia berharap dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi para pembaca.

Daftar Pustaka

- Alexander, D., & Nobes, C. (2020). *Financial accounting: An international introduction* (6th ed.). Pearson Education Limited.
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate accounting* (10th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Barker, R., & McGeachin, A. (2015). The recognition and measurement of liabilities in IFRS. *Accounting and Business Research*, 45(1), 5–36.
- Barth, M. E. (2018). The future of financial reporting: Insights from research. *Abacus*, 54(1), 56–65.
- Barth, M. E., & Schipper, K. (2015). Financial reporting transparency. *Journal of Accounting Research*, 53(3), 511–544.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2019). *Principles of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2019). *Financial Management: Theory and Practice* (16th ed.). Boston: Cengage Learning.
- International Accounting Standards Board (IASB). (2014). *IFRS 9: Financial Instruments*. London: IFRS Foundation.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.

- Brüggemann, U., Hitz, J. M., & Sellhorn, T. (2017). Intended and unintended consequences of mandatory IFRS adoption: A review of extant evidence and suggestions for future research. *European Accounting Review*, 26(1), 1–38.
- Clark, I., Grabski, S. V., & Santhanakrishnan, A. (2020). Financial reporting complexity and managerial decision making: Evidence from lease accounting. *Accounting, Organizations and Society*, 86, 101156.
- De George, E. T., Li, X., & Shivakumar, L. (2016). A review of the IFRS adoption literature. *Review of Accounting Studies*, 21(3), 898–1004.
- De Jong, A., Verbeek, M., & Verwijmeren, P. (2011). *Firms' debt–equity decisions when the static tradeoff theory and the pecking order theory disagree*. *Journal of Banking & Finance*, 35(5), 1303–1314.
- Fabozzi, F. J., & Jones, F. J. (2015). *Investments: Concepts and Applications* (12th ed.). Pearson.
- Fraser, L. M., & Ormiston, A. (2015). *Understanding financial statements* (10th ed.). Pearson Education.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial Accounting* (17th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Gibson, C. H. (2016). *Financial reporting and analysis* (13th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2022). *Principles of Managerial Finance* (16th ed.). Pearson Education.

- Graham, R. C., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. (2012). Value destruction and financial reporting decisions. *Financial Analysts Journal*, 68(6), 45–58.
- Hanafi, Mamduh M. & Abdul Halim. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM UKPN.
- Harrison, W. T., Horngren, C. T., & Thomas, C. W. (2021). *Financial accounting* (12th ed.). Pearson Education.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Cost accounting: A managerial emphasis* (16th ed.). Boston: Pearson Education.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2021). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (17th ed.). Pearson Education.
- Horngren, C. T., Harrison, W. T., & Oliver, M. S. (2019). *Financial accounting* (12th ed.). Pearson Education.
- Horngren, C. T., Harrison, W. T., Oliver, M. S., Best, P., Fraser, D., Tan, R., & Willett, R. (2019). *Accounting* (11th ed.). Melbourne: Pearson Education.
- IFRS Foundation. (2018). *Conceptual Framework for Financial Reporting*. IFRS Foundation.
- IFRS Foundation. (2019). *International Financial Reporting Standards (IFRS) 9 & 16*. IFRS Foundation.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berbasis IFRS*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- International Accounting Standards Board. (2018). *Conceptual framework for financial reporting*. IFRS Foundation.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate accounting* (15th ed.). Wiley.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (16th ed.). Wiley.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting* (17th ed.). Wiley.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D.. (2020). *Intermediate Accounting 4th Edition: IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Madura, J. (2021). *Financial markets and institutions* (13th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Madura, J. (2021). *Financial Markets and Institutions* (13th ed.). Cengage Learning.
- Palepu, K. G., Healy, P. M., & Peek, E. (2020). *Business analysis and valuation: IFRS edition* (6th ed.). London: Cengage Learning.
- Rahayu, S., & Supriyati. (2020). Implementasi PSAK 72 dalam pengakuan pendapatan: Studi kasus pada perusahaan jasa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 45–56.
- Ramadhani, F., & Fauzi, A. (2020). *Pengaruh komponen laba rugi komprehensif terhadap keputusan investasi*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 44–56.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.

- Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2019). *Financial Accounting Theory and Analysis: Text and Cases* (13th ed.). John Wiley & Sons.
- Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2022). *Financial Accounting Theory and Analysis: Text and Cases* (13th ed.). Wiley.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). Pearson Education Canada.
- Scott, W. R. (2019). *Financial Accounting Theory* (8th ed.). Pearson Education.
- Suwardjono. (2019). *Teori akuntansi: Perekayasaan pelaporan keuangan* (4th ed.). BPFE.
- Tamm, K. (2021). IFRS adoption and challenges in emerging economies: A comparative analysis. *Journal of International Accounting Research*, 20(3), 102–117.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wagenhofer, A. (2016). The role of information transparency for accounting and financial reporting. *Accounting and Business Research*, 46(5), 524–541.
- Wahlen, J. M., Baginski, S. P., & Bradshaw, M. T. (2018). *Financial reporting, financial statement analysis, and valuation* (9th ed.). Cengage Learning.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2020). *Accounting Principles* (13th ed.). Wiley.

- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2020). *Financial accounting: IFRS edition* (4th ed.). Wiley.
- White, G. I., Sondhi, A. C., & Fried, D. (2021). *The analysis and use of financial statements* (4th ed.). Wiley.
- Wibowo, A., & Lestari, R. (2018). Pengaruh prinsip akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan: Tinjauan PSAK 1. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(2), 112–123.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2019). *Financial statement analysis* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Yulius, A., & Handayani, S. R. (2019). *Kualitas penyajian laporan keuangan dan implikasinya terhadap transparansi informasi*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 112–121.
- Yusof, R. M., & Bakar, A. A. (2012). *Equity financing and firm performance: Evidence from Malaysian technology sector*. *International Journal of Business and Social Science*, 3(5), 56–66.

Buku ajar berjudul **Akuntansi Keuangan Menengah: Konsep, Standar, dan Aplikasi Praktis** menyajikan pemahaman menyeluruh tentang prinsip dan praktik akuntansi dalam dunia nyata. Dengan penjelasan yang lugas dan contoh-contoh praktis, buku ini membahas penyusunan laporan keuangan, penerapan standar akuntansi, serta analisis informasi keuangan yang penting bagi pengambilan keputusan.

Dirancang untuk masyarakat umum yang ingin memperluas pengetahuan tentang akuntansi, buku ini membantu pembaca memahami cara kerja sistem keuangan dan laporan bisnis secara jelas, tanpa harus memiliki latar belakang khusus di bidang akuntansi.

